

NILAI – NILAI PERTEMANAN YANG DICERMINKAN DALAM NOVEL *WHITE*

***TEETH* KARYA ZADIE SMITH**

JURNAL SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan

Mencapai gelar Sarjana Sastra

Oleh:

Reynalt Junior Laoh

14091102029

JURUSAN SASTRA INGGRIS



UNIVERSITAS SAM RATULANGI

FAKULTAS ILMU BUDAYA

MANADO

2019

NILAI – NILAI PERTEMANAN YANG DICERMINKAN DALAM NOVEL *WHITE TEETH* KARYA ZADIE SMITH

Reynalt Junior Laoh¹

Maya P. Warouw²

Rina P. Pamantung³

ABSTRACT

White Teeth is a 2000 novel by the British author Zadie Smith. It focuses on the later lives of two wartime friends the Bangladeshi Samad Iqbal and the Englishman Archie Jones and their families in London. This research Entitled "Nilai-nilai pertemanan yang dicerminkan dalam Novel White Teeth Karya Zadie Smith" aims to find the values of friendship that exist in the novel through the nature of some of the characters in the novel. this research is expected to be useful for readers in order to understanding the meaning of friendship in life. Through the Friendship Theories by James O. Grunebaum and character by Robert Stanton, the data were collected by emphasizing on the process and the factors that affected the characters in friendship in the story. In analyzing the data, the writer used the descriptive method with extrinsic and intrinsic approach. The results show that the friendship values of the author are determines the values of friendship and also the value of friendship shown in the characterization of Zadie Smith's White Teeth novel which is illustrated by two main characters, Archie Jones and Samad Iqbal, including the Value of Understanding, Trust, Loyalty and Cooperation as stated above has an influence on their lives and their survival after World War II.

Keyword: Friendship Values, Characters, Zadie Smith, White Teeth

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Karya Sastra adalah fakta artistik dan imajinatif kehidupan manusia (dan social) melalui bahasa sebagai media dan memiliki efek positif pada kehidupan manusia (kemanusiaan).

¹ *Mahasiswa yang bersangkutan*

² *Dosen Pembimbing Materi*

³ *Dosen Pembimbing Teknis*

Contoh dari karya sastra adalah seni dari kehidupan dimana setiap manusia memiliki cerita, karakter, latar belakang, plot, dan drama sendiri. Peneliti menggunakan prosa (novel) sebagai objek penelitian sastra dan akan berfokus pada karakter utama. Karakter adalah elemen penting dalam karya sastra, terutama dalam novel. Karakter dalam karya sastra yang dibuat oleh peneliti bermaksud untuk menyampaikan ide dan persaannya tentang sesuatu yang terjadi di dunia ini. Peneliti dapat membawa karakter melintasi banyak masalah dalam situasi yang berbeda. Mursal Esten (1978:9)

Pertemanan sendiri adalah kesenangan dari persaudaraan dan aktivitas bersama dengan semangat yang sama yang memiliki tujuan yang sama dengan perasaan dan keinginan, kesetaraan dan kesamaan berkontribusi sangat besar terhadap persahabatan yang menyenangkan (Pangle 2003: 57). Dan untuk mengetahui seseorang hanya dari luar saja tidak benar-benar mengenal orang tersebut; kita tidak tahu maksud orang bahkan jika kita melihat dia berkali-kali dan mengenali dia dalam cara dia terlihat, bertindak, berbicara, bergerak. Hanya dengan hati kita dapat benar-benar mengenal seseorang (Benediktus, 2008: 1).

Juga disebutkan bahwa Persahabatan adalah kebutuhan yang sehat, karena persahabatan memiliki kebaikan, dan kemandirian, yang akan mematahkan kerentanan hati yang menjadi pertemanan bukanlah kemandirian yang layak dimiliki.

Nilai-nilai persahabatan yaitu adalah saling pengertian antara individu, memahami segala sesuatu yang disukai, dibenci, dibutuhkan (pengertian), elemen yang membentuk rasa persahabatan yang menuntut setiap individu untuk saling mempercayai dan mempercayakan apa pun antara teman (keyakinan), rasa masing-masing individu bersedia membantu satu sama lain dalam melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan yang sama (kerjasama) dan elemen persahabatan yang mencakup simpati, perhatian, dan hubungan timbal balik kepada seseorang untuk mengembangkan tujuan bersama (kesetiaan).

Penulis dalam hal ini bermaksud untuk mengambil objek penelitian dari novel *White Teeth* oleh Zadie Smith. Novel ini menceritakan tentang pertemuan antara Archie Jones dan temannya Samad Iqbal dan juga keluarga mereka. Ini berfokus pada kehidupan dua teman masa perang Samad Iqbal (Bangladesh) dan Archie Jones (Inggris) dan keluarga

mereka di London. Novel ini berpusat di pada hubungan Inggris dengan orang-orang dari negara-negara yang sebelumnya dijajah di Afrika, Asia, dan Karibia. Persahabatan menurut Rawlins (2003) adalah seseorang yang datang untuk berbicara, dan bisa diandalkan, untuk mendukung seseorang yang menjadi dirinya sendiri dan juga peduli satu sama lain yang terlepas dari kekurangannya

Zadie Smith adalah seorang novelis Inggris kontemporer, penulis esai, dan penulis cerita pendek. Novel debutnya, *White Teeth* (2000), menjadi best-seller dan memenangkan sejumlah penghargaan. Buku terbarunya adalah *Feel Free* (2018). Dia telah menjadi profesor tetap di fakultas Menulis Kreatif New York University sejak September 2010.

Penulis memilih karya sastra ini karena penulis percaya karya sastra ini berisi banyak aspek persahabatan antara dua karakter utama Archie Jones dan Samad Iqbal yang selamat dari Perang Dunia II . Selain itu, penulis percaya desain penelitian ini akan berguna nantinya bagi peneliti lain yang mungkin akan melakukan penelitian seperti ini.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pendahuluan di atas, peneliti mengangkat masalah sebagai berikut:

1. Nilai-nilai pertemanan apa sajakah yang terdapat dalam novel *White Teeth* karya Zadie Smith?
2. Apa dan bagaimana nilai-nilai pertemanan ditunjukkan lewat karakter utama dalam novel?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengidentifikasi dan menggolongkan nilai-nilai pertemanan yang terdapat pada novel
2. Untuk menganalisa dan menjelaskan nilai-nilai pertemanan yang ditunjukkan oleh karakter utama dalam novel.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis, penelitian ini dapat memberi kontribusi dalam memperkaya penelitian di bidang kesusasteraan dan pertemanan sebagaimana peneliti menggunakan teori pertemanan, terutama dalam meneliti novel karya *Zadie Smith* yaitu *White Teeth*, di sisi lain penelitian ini juga dapat memperkaya pengetahuan tentang persahabatan.

2. Secara Praktis, penelitian ini dapat memberikan pemahaman kepada pembaca tentang bagaimana meneliti sebuah tokoh dalam novel. Disamping itu, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dalam melakukan penelitian lebih khusus dalam meneliti tentang nilai pertemanan.

1.5 Tinjauan Pustaka

Penulis menemukan beberapa penelitian yang penelitiannya terkait dengan penulisan ini, seperti

1. Rizqi Arfiananda (2017) dalam skripsi penelitiannya “*Nilai-nilai pertemanan dalam Manga Eye Shiled 21*”. Analisis ini dilakukan untuk menjelaskan nilai-nilai persahabatan menggunakan teori interaksi sosial dan ilmu psikologi sosial. Nilai persahabatan dalam penelitian ini yaitu saling pengertian antar individu, memahami apa saja yang disukai, dibenci, dibutuhkan (pemahaman), elemen yang membentuk suatu persahabatan rasa yang menuntut setiap individu untuk saling mempercayai dan mempercayakan apa pun antara teman (keyakinan), rasa dari masing-masing individu untuk mau saling membantu dalam melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan yang sama (kerja sama) dan elemen persahabatan yang mencakup simpati, kepedulian, dan hubungan timbal balik kepada seseorang untuk mengembangkan tujuan bersama (kesetiaan). Penulis Dalam penelitian ini dapat ditemukan persamaan di mana kedua penelitian tentang nilai-nilai persahabatan, tetapi ada juga perbedaan dalam pendekatan di mana Rizqi menggunakan teori interaksi sosial, sedangkan penulis menggunakan teori pertemanan untuk menentukan nilai-nilai persahabatan.
2. Nailul Fauziah (2014) dalam jurnal penelitiannya yang berjudul “*Empati, persahabatan, dan kecerdasan adversitas pada mahasiswa yang sedang skripsi*”. Inti dari tesis ini adalah untuk menganalisis bagaimana hubungan persahabatan, empat

ditunjukkan oleh mahasiswa yang sedang skripsi, yang dimana terdapat hubungan yang signifikan antara empati, persahabatan, dan kecerdasan adversitas pada mahasiswa psikologi undip yang sedang mengerjakan skripsi, sebaliknya semakin rendah empati dan persahabatan yang dimiliki, semakin rendah pula kecerdasan adversitas yang dimiliki oleh mahasiswa psikolog undip yang sedang mengerjakan skripsi. Peneliti disini menggunakan teori empati dari Baron-Cohen & Wheelwright (2004) yang membagi empati menjadi dua pendekatan yaitu pendekatan afektif dan pendekatan kognitif. Perbedaan di sini dapat dilihat bahwa Nailul berfokus pada empati dan pertemanan dan Peneliti hanya berfokus pada nilai-nilai pertemanan dalam suatu karya sastra novel (prosa).

3. Siti Robignah (2013) dalam desain penelitiannya yang berjudul “*Nilai-nilai sosial dalam novel Jala karya Titis Basno*”. Desain penelitian ini difokuskan pada (1) untuk menggambarkan struktur yang membangun novel Jala oleh Titis Basno: (2) untuk menggambarkan nilai-nilai sosial dalam novel Jala oleh Titis Basno. Siti menyatakan bahwa ia berfokus pada struktur yang membangun novel tetapi Siti juga meneliti tentang nilai-nilai sosial yang masih memiliki hubungan dengan nilai-nilai persahabatan yang membuat penelitian ini masih memiliki kesamaan. Apa yang membuat perbedaan di sini adalah bahwa Siti tidak meneliti gigi putih baru sementara penulis melakukan tangan yang lain.

1.6 Landasan Teori

Persahabatan adalah hubungan yang membuat dua orang menghabiskan waktu bersama, berinteraksi dalam berbagai situasi, mengecualikan orang lain dalam hubungan, dan saling memberikan dukungan emosional (Baron 2005: 9-10) pertemanan juga merupakan hubungan intim atau hubungan yang melibatkan setiap individu menjadi satu kesatuan (Ahmadi, 1999: 232). Menurut Duck (1991: 2) Persahabatan adalah ikatan sukarela antara dua orang dan cita-cita di atas dapat dilihat sebagai bagian dari kontrak tidak tertulis di antara mereka, yang pelanggarannya dapat menjadi dasar untuk pembubaran hubungan sedangkan menurut (Santrock 2003: 230) seorang teman adalah seseorang yang dapat berbagi masalah dengan mereka, memahami mereka dan

mendengarkan mereka ketika mereka berbicara tentang pikiran dan perasaan mereka sendiri. persahabatan termasuk orang-orang yang saling mencintai, saling mencintai kehadiran satu sama lain, berbagi minat dan aktivitas bersama, saling membantu dan memahami, saling percaya, menciptakan rasa nyaman dan memberikan dukungan emosional. Persahabatan disebut juga sebagai hubungan interpersonal yang intim dengan masing-masing individu sebagai pribadi utuh

Dalam proses penelitian dan analisis, penulis akan fokus pada persahabatan dengan menggunakan teori persahabatan. Menurut J.O Grunebaum (2003: 3) persahabatan harus melibatkan beberapa preferensi khusus antara teman. Pertemanan yang lebih suka satu sama lain telah dipahami sebagai deskripsi perilaku sebagai resep normal, dan sebagai ciri yang menentukan. Dua orang yang memperlakukan satu sama lain tidak berbeda dari cara mereka memperlakukan semua orang lain tidak akan dianggap teman. Persahabatan, seperti kekeluargaan, menandai perbedaan dan kekhususan yang membedakan persahabatan dari hubungan moral yang secara universal dapat berlaku untuk semua orang.

J.O Grunebaum pun mendefinisikan Nilai-nilai persahabatan adalah saling pengertian antar individu, memahami apa pun yang disukai, dibenci, dibutuhkan (pengertian), elemen yang membentuk persahabatan rasa yang menuntut setiap individu untuk saling mempercayai dan mempercayakan apa pun antara teman (kepercayaan), rasa masing-masing individu bersedia membantu satu sama lain dalam melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan yang sama (kerjasama) dan elemen persahabatan yang mencakup simpati, perhatian, dan hubungan timbal balik kepada seseorang untuk mengembangkan tujuan bersama (kesetiaan) dan hubungan dengan pengertian tentang sebuah kebenaran, keterbukaan, keterusterangan dan lainnya.

Penulis juga menggunakan teori karakter oleh Robert Stanton dalam bukunya Pengantar Fiksi (1965: 18) Istilah karakter yang umum digunakan dalam menunjuk individu yang muncul dalam cerita dan campuran minat, keinginan, emosi dan prinsip-prinsip moral yang membentuk setiap individu. Ini berarti karakter batin dalam karya sastra adalah manifestasi dari perilaku manusia yang menentukan pidato, perilaku, percakapan

dan tindakan karakter dan untuk menganalisis karakter. Penulis menggunakan tahapan di atas yang diambil dari pernyataan Stanton tentang bagaimana menganalisis karakter yang terdiri dari kata-kata, percakapan antara karakter dan figur aksi.

1.6 Metodologi

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode deskriptif dari Nazir Mohammad (1988:63) yang menurut Nazir metode ini merupakan metode meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa dalam menjelaskan pertemanan dalam novel *White Teeth* Karya Zadie Smith. Penulis juga menggunakan pendekatan intrinsik dan ekstrinsik untuk menghubungkan studi antara novel melalui analisis karakter oleh Robert Stanton (1965), yang di mana peneliti dahulu mengidentifikasi karya sastra dengan membaca plot cerita, setting, karakter dan dialog dalam novel untuk menentukan aspek-aspek penentu nilai-nilai pertemanan dalam novel.

2. Hasil dan Pembahasan

2.1 Nilai-nilai Pertemanan dalam novel White Teeth

Pada penelitian ini penulis mengambil objek *novel White Teeth* karya Zadie Smith. Penulis membahas nilai-nilai pertemanan yang terdapat dalam novel tersebut. Dimulai dengan menjelaskan beberapa kejadian yang menggambarkan suatu tindakan dimana suatu nilai pertemanan itu muncul. Dalam bab ini juga, pembaca dapat mengetahui contoh-contoh pertemanan itu seperti apa.

2.1.1 Pengertian

Pengertian merupakan salah satu dari nilai persahabatan yang diuraikan oleh J.O Grunebaum. Menurut J.O Grunebaum saling pengertian disini mengandung pengertian yang luas, yaitu mengerti hal-hal yang disenangi, hal-hal yang dibutuhkan dan diinginkan, hal-hal yang dibenci, dan sebagainya.

” Partly because Mrs. Jones becomes pregnant so soon after Mrs. Iqbal and partly because of a daily proximity (by this point Clara is working part-time as a supervisor for a Kilburn youth group that looks like the fifteen-man lineup of a ska and roots band—six-inch Afros, Adidas tracksuits, brown ties, Velcro, sun-tinted shades—and Alsana attends an Asian Women's Prenatal Class in Kilburn High Road round the corner), the two women begin to see more of each other”.

Clara dan Alsana tidak begitu menyukai satu sama lain, jadi persahabatan mereka mungkin hanya akan menggagalkan persahabatan suami mereka sebagai yang paling tidak mungkin. Mengapa tidak ada yang sederhana, "kita mencintai semua film yang sama dan semua buku yang sama" (Nilai pengertian yang ditunjukkan disini dimana clara dan alsana yang tidak saling suka berubah dikarenakan hal yang mereka sukai disini adalah hal yang sama, alsana dan clara memiliki minat terhadap film dan buku yang sama, dan dikarenakan pertemanan dari suami mereka pun mereka jadi berteman dan inilah inti dari kutipan ini dimana saling pengertian antara istri mereka yang sangat kuat)

2.1.2 Kesetiaan

Kesetiaan atau loyalitas merupakan suatu konsep yang meliputi simpati, peduli, dan hubungan timbal balik terhadap seseorang, Kesetiaan dipertahankan dengan cara menyusun tujuan bersama, menepati janji, menentukan masalah dan prioritas. Kesetiaan merupakan elemen pembentuk kombinasi manusia yang mempertahankan dan memeperkuat anggota masyarakat dalam mencapai tujuan.

” Samad had looked at him with great sympathy, for he felt very tenderly for Archie. Their wartime friendship had been severed by thirty years and a separation of continents [...] In a fit of nostalgia, and because he was the only man Samad knew on this little island, Samad had sought Archie out, moved into the same London borough”

Samad telah mempertaruhkan cukup banyak pada persahabatan masa perangnya dengan Archie. Mereka dilempar bersama dalam perang, dan Samad datang mencari Archie

di London setelah hampir tiga puluh tahun. (Setelah terpisah 30 tahun lamanya kedua sahabat ini dipertemukan kembali setelah peperangan yang mereka lewati dan mereka kembali bertemu dan kembali berteman dimana kesetiaan mereka diuji dalam hal ini, inilah nilai kesetiaan yang ditunjukkan oleh keduanya).

2.1.3 Kepercayaan

Saling Percaya merupakan salah satu elemen dalam mewujudkan hubungan persahabatan yang erat Kedua belah pihak harus selalu menjaga apapun yang dilakukan dan apapun yang diucapkan agar menimbulkan sebuah kepercayaan. Untuk dapat dipercaya seseorang harus berusaha menunjukkannya dalam kata dan perbuatannya. Dalam kata lain sebuah hubungan persahabatan menuntut masing-masing pihak dalam hal kata dan perbuatannya untuk dapat dipercaya satu sama lain.

"Dat is Mr. Topps," said Hortense, hurrying across the kitchen in a dark maroon dress, the eyes and hooks undone, and a hat in her hand with plastic flowers askew. "He has been such a help to me since Darcus died. He soothes away my vexation and calms my mind."

She waved to him and he straightened up and waved back. Irie watched him pick up two plastic bags filled with tomatoes and walk in his strange pigeon-footed manner up the garden toward the back kitchen door.

"An' he de only man who made a solitary ting grow out dere. Such a crop of tomatoes as you never did see! Irie Ambrosia, stop starin' and come an' do up dis dress. Quick before your goggle-eye fall out."

"Does he live here?" whispered Irie in amazement, struggling to join the two sides of Hortense's dress over her substantial flank. "I mean, with you?"

"Not in de sense you meaning," sniffed Hortense. "He is jus' a great help to me in my ol' age. He bin wid me deez six years, God bless 'im and keep 'is soul. Now, pass me dat pin."

Ini adalah hubungan aneh lain yang bekerja seperti persahabatan. Sudah jelas apa yang dilakukan Hortense”.

2.2.4 Kerjasama

Mengandung arti bahwa hasil kerja itu akan menjadi baik bila keduanya saling bekerjasama bila dibandingkan jika mereka bekerja sendiri-sendiri. Kerjasama juga mengandung pengertian kesediaan membantu. Dengan bantuan ini diharapkan keadaan akan lebih baik.

“John Donne said more than kisses, letters mingle souls and so they do; Irie was alarmed to find such a commingling as this, such a successful merging of two people from ink and paper despite the distance between them. No love letters could have been more ardent. No passion more fully returned, right from the very start The first few letters were filled with the boundless joy of mutual recognition: tedious for the sneaky mailroom boys of Dhaka, bewildering to Irie, fascinating to the writers themselves:

It is as if I had always known you; if I were a Hindu I would suspect we met in some former life. —Magid.

You think like me. You're precise. I like that. —Marcus”

(Berbeda dengan Samad dan Archie, Marcus dan Magid menunjukkan persahabatan yang berbeda dimana seluruh minat dan kesukaan mereka yang sama menunjukkan ikatan yang baik antara keduanya dilihat dari Pertemanan Archie dan Samad yang tidak demikian, disini nilai kerjasama ditunjukkan)

3. Refleksi Nilai-nilai pertemanan pada tokoh-tokoh utama dalam novel

Dalam bab ini peneliti akan membahas refleksi nilai-nilai pertemanan yang tergambar dalam karakter utama yaitu Samad Iqbal dan Archie Jones dalam novel untuk menentukan nilai-nilai pertemanan dalam tiap karakter yang tercakup dalam empat nilai yaitu; kepercayaan, kesetiaan, kerjasama, dan pengertian.

3.1 Samad Iqbal

3.1.1 Nilai Kesetiaan

Kesetiaan adalah salah satu nilai yang dikemukakan oleh J.O Grunebaum, menurutnya kesetiaan merupakan suatu konsep yang meliputi simpati, peduli, dan hubungan timbal balik terhadap seseorang. Kesetiaan dipertahankan dengan cara menyusun tujuan bersama, menentukan masalah dan prioritas. Kesetiaan merupakan elemen pembentuk kombinasi manusia yang mempertahankan dan memperkuat ikatan dalam mencapai tujuan.

“Samad had looked at him with a great sympathy, for he felt very tenderly for Archie. Their wartime friendship had been severed by thirty years of separation across continents, but in the spring of 1973 Samad had come to England, a middle-aged man seeking a new life with his twenty-year-old new bride, the diminutive, moon-faced Alsana Begum with her shrewd eyes. In a fit of nostalgia, and because he was the only man Samad knew on this little island, Samad had sought Archie out, moved into the same London borough. And slowly but surely a kind of friendship was being rekindled between the two men” (1.56).

Setelah bertahun-tahun lamanya Samad Iqbal terpisah karena perang kedua sahabat ini pun kembali dipertemukan setelah 30 tahun lamanya di London, ini menandakan betapa kuatnya ikatan persahabatan keduanya saat masa-masa sulit menerpah keduanya

3.1.2 Nilai Kerjasama

Mengandung arti bahwa hasil kerja itu akan menjadi baik bila keduanya saling kerjasama bila dibandingkan jika mereka bekerja sendiri-sendiri. Kerjasama juga mengandung pengertian kesediaan membantu. Dengan bantuan ini diharapkan keadaan akan lebih baik.

“That evening there was an awful row. Alsana slung the sewing machine, with the black studded hotpants she was working on, to the floor.

"Useless! Tell me, Samad Miah, what is the point of moving here—nice house, yes, very nice, very nice—but where is the food?"

"It is a nice area, we have friends here."

"Who are they?" She slammed her little fist on to the kitchen table, sending the salt and pepper flying, to collide spectacularly with each other in the air. "I don't know them! You fight in an old, forgotten war with some Englishman... married to a black! Whose friends are they? These are the people my child will grow up around? Their children—half blacky-white? But tell me," she shouted, returning to her favored topic, "where is our food?" (3.108-110)

Alsana dan Samad bekerja keras pada pekerjaan yang tidak mereka sukai sehingga mereka dapat pindah ke lingkungan yang lebih "dapat diterima."

3.1.3 Nilai Pengertian

Pengertian merupakan salah satu nilai dari persahabatan yang diuraikan oleh J.O Grunebaum. Menurut J.O Grunebaum saling pengertian di sini mengandung pengertian yang luas, yaitu mengerti hal-hal yang disenangi, hal-hal yang dibutuhkan dan diinginkan, hal-hal yang dibenci, dan sebagainya.

In short, it was precisely the kind of friendship an Englishman makes on holiday, that he can make only on holiday. A friendship that crosses class and color, a friendship that takes as its basis physical proximity and survives because the Englishman assumes the physical proximity will not continue.

Sepanjang novel, Samad dan Archie akan kembali ke momen ini berulang kali. Bagaimana kita bisa memahami obsesi mereka dengan Perang Dunia II, dan persahabatan mereka, dan saling pengertian mereka dimana Samad yang berbeda ras dengan Archie. Dilihat juga saat mereka tinggal di Inggris yang mayoritas orang berkulit putih. (dapat dilihat saling menghargainya kedua karakter ini menguatkan nilai pengertian antara dua karakter ini dimana Archie tidak memperlakukan ras dan asal muasal dari Samad Iqbal dan tetap ingin berteman dengannya).

3.1.4 Nilai Kepercayaan

Kepercayaan merupakan salah satu elemen dalam mewujudkan hubungan persahabatan yang erat. Setiap individu harus selalu menjaga apapun yang dilakukan dan apapun yang diucapkan agar menimbulkan sebuah kepercayaan. Untuk dapat dipercaya seseorang harus berusaha menunjukkannya dalam kata dan perbuatannya. Selain itu dalam sebuah hubungan persahabatan yang erat akan terlihat bentuk kepercayaan yang lain seperti mempercayakan suatu hal yang penting kepada seseorang yang kita percayai, karena itulah dalam persahabatan saling percaya itu satu sama lain adalah hal yang penting.

"You don't stand for anything, Jones," continued Samad. "Not for a faith, not for a politics. Not even for your country. How your lot ever conquered my lot is a bloody mystery. You're a cipher, no?"

"A what?"

"And an idiot. What are you going to tell your children when they ask who you are, what you are? Will you know? Will you ever know?"

"What are you that's so bloody fantastic?"

"I'm a Muslim and a Man and a Son and a Believer. I will survive the last days."

Archie mungkin tidak sepele atau bodoh seperti Samad mengatakan dia ada di saat ini. Tapi Archie jelas tidak peduli tentang identitasnya seperti Samad adalah tentang dirinya.

3.2 Archie Jones

3.2.1 Nilai Kesetiaan

Loyalitas atau kesetiaan berarti suatu komitmen yang tidak bisa dirusak dengan mudah. Untuk menjadi setia, berarti menepati semua janji yang dibuat untuk seumur hidup serta menjaga komitmen yang dibuat untuk selamanya. Jadi, jangan pernah membuat janji

jika Anda tidak bisa menepatinya. Seperti yang tergambar dalam kutipan dibawah dengan percakapan antara

"It is a nice area, we have friends here."

"Who are they?" She slammed her little fist on to the kitchen table, sending the salt and pepper flying, to collide spectacularly with each other in the air. "I don't know them! You fight in an old, forgotten war with some Englishman... married to a black! Whose friends are they? These are the people my child will grow up around? Their children—half blacky-white?" (3.109-110)

Di adegan ini terlihat pertengkaran antara alsana dan samad yang cukup hebat, Alsana tiba-tiba mempertanyakan fondasi pertemanan Archie jones dan Samad Iqbal dan sungguh, dia mempertanyakan apa arti kesetiaan dalam persahabatan mereka secara menyeuluruh.

3.2.2 Nilai Kerjasama

Nilai kerjasama dapat didefinisikan sebagai usaha yang dilakukan bersama-sama atau saling membantu antara dua atau beberapa pihak. Dibawah ini Archie Jones menunjukkan kesetiiaannya kepada sahabat terbaiknya Samad Iqbal.

John Donne said more than kisses, letters mingle souls and so they do; Irie was alarmed to find such a commingling as this, such a successful merging of two people from ink and paper despite the distance between them. No love letters could have been more ardent. No passion more fully returned, right from the very start. The first few letters were filled with the boundless joy of mutual recognition: tedious for the sneaky mailroom boys of Dhaka, bewildering to Irie, fascinating to the writers themselves:

It is as if I had always known you; if I were a Hindu I would suspect we met in some former life. —Magid.

You think like me. You're precise. I like that. —Marcus

(Berbeda dengan Samad dan Archie, Marcus dan Magid menunjukkan persahabatan yang berbeda dimana seluruh minat dan kesukaan mereka yang sama menunjukkan ikatan yang baik antara keduanya dilihat dari Pertemanan Archie dan Samad yang tidak demikian, disini nilai kerjasama ditunjukkan).

3.2.3 Nilai Pengertian

Pengertian merupakan salah satu nilai dari persahabatan yang diuraikan oleh J.O Grunebaum. Menurut J.O Grunebaum saling pengertian di sini mengandung pengertian yang luas, yaitu mengerti hal-hal yang disenangi, hal-hal yang dibutuhkan dan diinginkan, hal-hal yang dibenci, dan sebagainya.

Dat is Mr. Topps," said Hortense, hurrying across the kitchen in a dark maroon dress, the eyes and hooks undone, and a hat in her hand with plastic flowers askew. "He has been such a help to me since Darcus died. He soothes away my vexation and calms my mind."

She waved to him and he straightened up and waved back. Irie watched him pick up two plastic bags filled with tomatoes and walk in his strange pigeon-footed manner up the garden toward the back kitchen door.

"An' he de only man who made a solitary ting grow out dere. Such a crop of tomatoes as you never did see! Irie Ambrosia, stop starin' and come an' do up dis dress. Quick before your goggle-eye fall out."

"Does he live here?" whispered Irie in amazement, struggling to join the two sides of Hortense's dress over her substantial flank. "I mean, with you?"

Archie yang merasa iba terhadap tuan Topps menunjukkan pengertian yang kuat antara keduanya.

3.2.4 Nilai Kepercayaan

Pengertian merupakan salah satu nilai dari persahabatan yang diuraikan oleh J.O Grunebaum. Menurut J.O Grunebaum saling pengertian di sini mengandung pengertian

yang luas, yaitu mengerti hal-hal yang disenangi, hal-hal yang dibutuhkan dan diinginkan, hal-hal yang dibenci, dan sebagainya.

"[Irie] got a twinge—as happens with a sensitive tooth, or in a "phantom tooth," when the nerve is exposed—she felt a twinge walking past the garage where she and Millat, aged thirteen, had passed one hundred and fifty pennies over the counter, stolen from an Iqbal jam jar, in a desperate attempt to buy a packet of fags. She felt an ache (like a severe malocclusion, the pressure of one tooth upon another) when she passed the park where they had cycled as children, where they smoked their first joint, where he had kissed her once in the middle of a storm. Irie wished she could give herself over to these past-present fictions: wallow in them, make them sweeter, longer, particularly the kiss. (17.194)

Millat adalah subjek yang rumit bagi Irie karena dia jatuh cinta padanya — seluruh ciuman itu mungkin memberi tahu Anda. Tetapi banyak dari ingatannya lebih seperti kenangan teman. Mereka tumbuh bersama, jadi mereka termasuk dalam kategori aneh yang kami terima tanpa pertanyaan: teman keluarga.

4. Penutup

4.1 Kesimpulan

Dalam bab ini peneliti akan menjelaskan hasil dari penelitian tentang nilai-nilai pertemanan yang terdiri dari 2 pokok rumusan masalah yang telah dibahas di atas yaitu;

Pertama, nilai-nilai pertemanan yang ditunjukkan dalam novel *White Teeth* ini sangatlah kompleks, Dapat disebutkan menunjukkan adanya beberapa karakter yang ambil bagian dalam penentuan suatu nilai pertemanan yang menjadi dasar cerita ini. Dimulai dari karakter utama yaitu Samad Iqbal dan Archie Jones yang sebelum perang dunia ke-2 selesai mereka yang bersahabat ini bertemu. Persahabatan ini juga didukung oleh istri mereka yang mendukung dan selalu bersama pada saat masa susah; Termasuk dalam beberapa kali diterjang badai ketidakharmonisan, Meskipun demikian, keduanya kerap tidak sepaham

dalam beberapa hal, termasuk jalan yang harus dipilih dalam menentukan apa yang terbaik bagi masing-masing, terutama dalam menghadapi perang dunia ke-2.

Kedua, melalui penelitian ini, Terangkat juga bahwa nilai-nilai pertemanan yang ditunjukkan dari tokoh novel *White Teeth* karya Zadie Smith tergambar jelas. Dua karakter utama dari tokoh Archie Jones dan Samad Iqbal, antara lain menunjukkan adanya nilai pengertian, kepercayaan, kesetiaan dan kerjasama. Nilai-nilai ini dipengaruhi sekaligus memiliki pengaruh terhadap kehidupan dan keberlangsungan hidup keduanya, terutama setelah perang dunia ke-2 usai. Nilai pertemanan lain yang digambarkan lewat karakter dalam novel menunjukkan adanya peran yang berbeda-beda, dan tidak semua karakter dapat menerima maksud atas tujuan dari lawan mereka. Suatu nilai diantaranya dapat ditunjukkan ketika awal pertemuan Samad dan Archie dimana pada saat Archie sangat frustrasi dan ingin mengakhiri hidupnya dengan bunuh diri datanglah Samad untuk menyelamatkannya. Akan tetapi niat baik Samad tersebut tidak terbalaskan seperti perkiraan banyak orang termasuk pembaca sendiri. Namun seiring waktu pendekatan yang dilakukan Samad Iqbal dan orang terdekat Archie Jones disini termasuk dapat mematahkan kerasan hati Archie Jones sehingga ia tetap maju untuk memulai hidup baru dengan keluarganya.

4.2 Saran

Terlepas dari keterbatasan yang dimiliki penulis, terutama hasil penelitian ini bagaimanapun semoga bermanfaat untuk penelitian selanjutnya terutama, dengan pilihan topik yang serupa. Saran ini selanjutnya yaitu bahwa apabila ingin mengambil objek formal yang sama kiranya supaya peneliti dapat mengupas lebih dalam tentang persahabatan dan konflik atau persahabatan yang terjadi di novel lainnya. Misalnya mempunyai konflik atau pertengkaran antar teman, termasuk pembahasan mengenai bagaimana penyelesaian konflik tersebut dengan mengaitkan nilai-nilai pertemanan

DAFTAR PUSTAKA

- Arfinanda, R. 2013. Nilai-nilai Persahabatan dalam manga Eyeshield 21. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Anglistiky, K. 2015. *Multicultural world in Zadie Smith's White Teeth*. Bohemia. University of South Bohemia.
- Ahmadi, A . 2007. *Psikologi Sosial*. Jakarta : Rineka Cipta
- Allan, G. 1989. *Friendship developing a sociological perspective*. London: Hasvester Wheatsheaf.
- Bell, R. 1981. *World friendship*. London: Sage Publication.
- Fauziah, N. 2014. Empati, persahabatan dan kecerdasan adversitas pada mahasiswa yang sedang skripsi. Semarang. Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro.
- Gil, J. 2013. Science and fiction in Zadie Smith's White Teeth. On the official website of Journal of Literature and Science. 5th ed
- Grunebaum, J. 2003. *Friendship: Liberty, Equality, and Utility*. New York: State University of New Yorks press.
- Maryam. 2016. *An understanding to intrinsic and extrinsic approaches to literature*. Jakarta.
- Pangle, S. 2003. *Aristotle and The philosophy*. Toronto: University of Toronto.
- Roberts, E, 1983, *Writing Themes about theory*. New Jersey: Prentice Hall.
- Robingah, S. Nilai-nilai social dalam novel jala karya Titis Basino. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Shaffer, D. 2005. *Social and Personality Development*. (5th ed). United States of America: Thomson Wadsworth Belmont